

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN SEKOLAH SISWA KELAS III SDK KALEMBU LIGHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR

Heronima Ghogha¹, Yulius Keremata Lede², Samuel Rex M. Making³

^{1, 2, 3}Universitas Katolik Weetebula, Jl. Mananga Aba, Karuni, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email: henyghoghaa@gmail.com

Article History

Received: 10-12-2023

Revision: 17-12-2023

Accepted: 21-12-2023

Published: 23-12-2023

Abstract. This research aims to determine the factors that cause for school delays for class III students at SDK Kalembu Ligha and their impact on learning outcomes. This type of research is qualitative research using deskriptive methods carried out in from of observation, interviews, dokumentation and data analysys techniques including, data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification. This research was carried out in class III of SDK Kalembu Ligha with a total of 12 students. The results of the research show that the factors that cause class III student to be late for school are internal factors and eksternal faktors. Internal faktor include student often waking up late, and eksternal faktors, namely, student are still busy on the road. The distance traveled from home to school is very far, about 2.

Keywords: Causal Factors, Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan sekolah siswa kelas III SDK Kalembu Ligha dan Dampaknya terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang dilaksanakan dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data diantaranya: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDK Kalembu Ligha dengan jumlah siswa 12 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab siswa kelas III terlambat ke sekolah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa siswa sering bangun terlambat, dan faktor eksternal yakni; siswa masih bermain di jalan, jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah sangat jauh sekitar 2 KM.

Kata Kunci: Faktor Penyebab, Hasil Belajar

How to Cite: Ghogha, H., Lede, Y. K., & Making, S. R. M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Sekolah Siswa Kelas III SDK Kalembu Ligha dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2685-2693. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.558>

PENDAHULUAN

Sekolah dalam perannya merupakan suatu lembaga untuk mendidik, membimbing dan membantu peserta didik ke arah yang lebih dewasa serta mampu membantu peserta didik untuk dapat menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan tinggi, memiliki sikap disiplin terhadap tata tertib serta dapat bersosialisasi dengan baik di sekolah. Setiap sekolah tentu memiliki tata tertib yang berfungsi untuk mengatur tindakan seluruh elemen yang ada di sekolah agar menjadi

pribadi yang tertib dan tidak menyimpang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Munib (2004) yang menyebutkan bahwa, “tata tertib adalah salah satu alat pendidikan preventif (pencegahan) yang bertujuan untuk menjaga agar hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran proses pembelajaran dapat dihindarkan”. Sekolah juga sebagai lembaga pendidikan mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan. Salah satunya adalah aturan sekolah yang disebut dengan tata tertib. Peserta didik dituntut untuk mentaati tata tertib sekolah guna menuju keberhasilan proses belajar mengajar, membentuk karakteristik peserta didik agar disiplin dan bertanggung jawab.

Tata tertib sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sikap disiplin terhadap tata tertib atau peraturan sekolah, berperan sebagai faktor eksternal peserta didik dan sebagai dasar berperilaku. Peraturan dibuat agar peserta didik dapat mengontrol tingkah lakunya dan bertanggungjawab sehingga berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Setiap tata tertib yang disertai keterangan yang jelas dan wajar sehingga mudah dimengerti oleh anak, akan mengurangi rasa tidak puas yang timbul setiap adanya tata tertib itu. Lebih-lebih bila anak merasakan bahwa sebenarnya tata tertib itu adalah untuk kepentingan mereka sendiri, agar mereka dapat belajar, merasa aman, merasa segar, merasa bebas dan sebagainya, sehingga mereka merasa dilindungi, dibela ataupun diselamatkan dari gangguan. Disiplin sekolah merupakan usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Salah satu wujud disiplin yang harus dimiliki siswa yaitu datang tepat pada waktunya ke sekolah (Kadir, 2012). Kehadiran siswa tepat waktu saat masuk sekolah sangat penting bagi proses pembelajaran, karena dapat menunjang siswa dalam menyerap ilmu saat proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Thomas Gordon (1996) bahwa disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.

Kehadiran tepat waktu harus dimiliki siswa sehingga siswa tidak terlambat ke sekolah. Siswa yang datang ke sekolah tepat waktu akan mendapatkan keuntungan bagi siswa itu sendiri yaitu siswa tidak terburu-buru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan tidak akan merasa terganggu, bahkan mengganggu siswa lain yang sedang belajar apalagi tidak ada sanksi dari sekolah. Siswa yang sering datang terlambat ke sekolah akan mempengaruhi kebiasaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang bagi siswa tersebut. Oleh karena itu perlu mendapatkan perlakuan khusus dari pihak sekolah untuk mendisiplinkan siswa, salah satunya dengan pemberian sanksi edukatif. tujuan penelitian deskriptif adalah untuk

menggambarkan, dan menyajikan tentang penyebab anak terlambat ke sekolah siswa kelas 3 SDK Kalembu Ligha yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung terhadap anak-anak yang sering terlihat terlambat ke sekolah dan hasil wawancara dengan guru kelas di SDK Kalembu Ligha. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa siswa-siswi yang datang terlambat di SDK Kalembu Ligha sebagai berikut : Jarak rumah ke sekolah lebih dari 2 Kilo Meter, Siswa-Siswi selalu bangun terlambat dalam artian tidak konsisten dengan waktu.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan. Proses penelitian yang dimaksud adalah melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari. Menurut Bohdan dan Taylor (dalam Arifin, 2014), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui informan-informan yang diwawancarai, diantaranya siswa yang terlambat, guru kelas SDK Kalembu Ligha. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen yang dimiliki pihak sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu siswa kelas 3 yang sering datang terlambat ke sekolah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Siswa yang datang terlambat ke sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Kelas SDK Kalembu Ligha. Dokumentasi dokumen-dokumen yang diteliti pada penelitian ini adalah daftar siswa terlambat yang terdapat di dalam buku kasus dan pembinaan (buku piket)

HASIL

Hasil Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di SDK Kalembu Ligha selama 2 hari dan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, pada hari pertama peneliti menemukan 1 peserta didik yang terlambat tiba di sekolah, peneliti mencatat gejala yang tampak di lokasi penelitian tepatnya di SDK Kalembu Ligha dan pada hari ke dua peneliti menemukan 3 peserta didik yang berbeda terlambat tiba di sekolah.

Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa-siswi yang datang terlambat ke sekolah, kepala sekolah, dan guru kelas SDK Kalembu Ligha. Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek IK

- P : Apakah sekolah penting kamu?
IK : penting bu
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
IK : Saya terlambat bangun pagi bu, dan masih membantu orang tua.
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
IK : ya, sering.
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
IK : Guru kelas memberikan hukuman yaitu: menghafal daftar perkalian didepan kelas, memberikan tugas.

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek FIP

- P : Apakah sekolah penting kamu?
FIP : Penting Ibu
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
FIP : Saya terlambat bangun pagi, dan masih berjalan kaki dari rumah ke sekolah
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
FIP : Ya, saya sering bangun terlambat
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
FIP : Guru menanyakan alasan kenapa terlambat, guru memberikan hukuman.

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek

- P : Apakah sekolah penting kamu?
NB : Penting
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
NB : Terlambat bangun pagi, rumah jauh dan masih berjalan kaki dari rumah ke sekolah
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
NB : Ya sering
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
NB : memberikan hukuman

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek SDB

- P : Apakah sekolah penting kamu?
SDB : Sekolah sangat penting
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
SDB : Yang menyebabkan saya terlambat datang ke sekolah yaitu: saya terlambat bangun pagi, masih membantu orangtua di rumah
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
SDB : Saya sering bangun terlambat di pagi hari
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
SDB : Guru kelas memberikan hukuman

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek SKN

- P : Apakah sekolah penting kamu?
SKN : Sekolah sangat penting ibu
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
SKN : Saya terlambat bangun pagi
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
SKN : Ya saya sering terlambat bangun pagi
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
SKN : Guru memberikan hukuman

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek JM

- P : Apakah sekolah penting kamu?
JM : Sekolah sangat penting
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
JM : Saya terlambat bangun pagi, lambat tidur di malam hari
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
JM : Ya saya sering bangun terlambat di pagi hari
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
JM : Guru memberikan hukuman kepada siswa yang datang terlambat

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek DK

- P : Apakah sekolah penting kamu?
DK : Sangat penting
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
DK : rumah rumah jauh sekolah, dan Saya masih berjalan kaki ke sekolah, sehingga mengakibatkan saya datang terlambat ke sekolah
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
DK : Ya sering bangun terlambat
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
DK : Guru menanyakan alasan terlambat, dan memberikan hukuman ketika ada siswa yang datang terlambat ke sekolah

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek MB

- P : Apakah sekolah penting kamu?
MB : Sekolah sangat penting
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
MB : Saya terlambat bangun di pagi hari, masih bermain di jalan, dan masih menunggu teman

- P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
MB : Ya, sering bangun terlambat
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
MB : Guru kelas memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat tiba di sekolah

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek SB

- P : Apakah sekolah penting kamu?
SB : sangat penting ibu
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
SB : Saya terlambat bangun pagi, dan masih bermain di jalan bersama teman
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
SB : ya saya sering bangun terlambat
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
SB : Guru kelas memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat tiba di sekolah, yaitu: menghafal daftar perkalian di depan kelas.

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek SBM

- P : Apakah sekolah penting kamu?
SBM : Ya sangat penting
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
SBM : Saya terlambat bangun pagi, masih bermain di jalan bersama teman
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
SBM : Ya sering bangun terlambat di pagi hari
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
SBM : Guru kelas memberikan hukuman ketika siswa datang terlambat ke sekolah

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada subyek DOA

- P : Apakah sekolah penting kamu?
DOA : Sangat penting
P : Apa yang menyebabkan kamu datang terlambat ke sekolah?
DOA : saya terlambat bangun pagi, jarak dari rumah e sekolah sangat jauh
P : Apakah kamu sering bangun terlambat?
DOA : Ya saya sering bangun terlambat di pagi hari
P : Apa yang dilakukan guru kelas ketika kamu datang terlambat?
DOA : Guru kelas memberikan hukuman ketika ada peserta didik yang datang terlambat ke sekolah

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada Kepala Sekolah

- P : Bagaimana pendapat ibu tentang siswa yang datang terlambat ke sekolah?
MNP : terima kasih ibu, saya akan menjawab. Pendapat saya tentang siswa-siswi yang datang terlambat ke sekolah. Siswa yang datang terlambat ke sekolah mengganggu situasi kelas tempat mereka belajar dan mengganggu siswa lain yang sedang belajar.
P : Apa yang menyebabkan siswa terlambat datang sekolah?
MNP : Penyebab siswa terlambat datang ke sekolah adalah siswa bangun terlambat di pagi hari, siswa masih bermain di jalan sehingga mengakibatkan mereka terlambat ke sekolah, jarak dari rumah ke sekolah sangat jauh dan siswa masih berjalan kaki.
P : Apakah ada sanksi yang diberikan ketika siswa terlambat ?

- MNP : Ya, ada sanksi yang diberikan, yaitu siswa di suruh menulis satu kalimat sampai 20 atau 30 kali, dan menghafal daftar perkalian di depan kelas.
- P : Apakah jarak dari rumah ke sekolah mempengaruhi keterlambatan siswa?
- MNP : sangat mempengaruhi karena siswa masih berjalan kaki dari rumah ke sekolah yang jaraknya satu sampai dua kilo meter.
- P : Apakah keterlambatan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa?
- MNP : Keterlambatan siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, nilai siswa menurun pada saat UTS dan UAS.

Traskrip hasil wawancara peneliti kepada Guru Kelas

- P : Bagaimana pendapat ibu tentang siswa yang datang terlambat ke sekolah?
- VT : siswa yang datang terlambat akan mempengaruhi dalam proses belajarnya di dalam kelas.
- P : Apa yang menyebabkan siswa datang terlambat ke sekolah?
- VT : Siswa datang terlambat ke sekolah karena jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah kurang lebih 2 kilo meter, dan siswa terlambat bangun di pagi hari.
- P : sebagai guru kelas, apa yang ibu lakukan ketika melihat siswa datang terlambat ke sekolah?
- VT : Tugas guru kelas adalah mengetahui keterlambatan siswa dengan menanyakan kepada siswa sebelum masuk kelas. Dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah, yaitu : menghafal daftar perkalian di depan kelas.
- P : Apakah dengan jarak yang ditempuh siswa dari rumah ke sekolah mempengaruhi keterlambatan siswa?
- VT : Ya, sangat mempengaruhi, karena siswa tersebut tidak menggunakan kendaraan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berjalan kaki dari rumah ke sekolah.
- P : Menurut pengamatan ibu sebagai guru kelas, apa saja penyebab siswa datang terlambat?
- VT : Menurut pengamatan saya, penyebab siswa datang terlambat ke sekolah adalah siswa terlambat bangun pagi, siswa masih bermain di jalan, sehingga mengakibatkan siswa tersebut terlambat tiba di sekolah, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Orang tua masih menyuruh anak untuk bekerja di pagi hari sehingga anak tersebut terlambat datang ke sekolah.
- P : Apakah keterlambatan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa?
- VT : siswa yang datang terlambat sangat mempengaruhi hasil belajarnya.

Data hasil penelitian merupakan jabaran atas data dari faktor-faktor penyebab siswa kelas III SDK Kalembo Ligha terlambat ke sekolah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab siswa kelas III SDK Kalembo Ligha terlambat ke sekolah, maka data tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Faktor-faktor penyebab siswa terlambat ke sekolah

Faktor-Faktor Penyebab Siswa Kelas III Terlambat ke Sekolah	
Faktor Internal	Faktor Eksternal
Siswa bangun terlambat (siswa tidak konsisten dengan waktu)	Jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah sangat jauh
Siswa tidak tidur tepat waktu	Cuaca yang tidak mendukung
	Masih membantu orang tua
	Masih bermain di jalan
	Kurangnya perhatian dari orangtua

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan siswa-siswi tersebut ke sekolah di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa tersebut mengalami keterlambatan sekolah yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri). Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil wawancara.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab siswa kelas III SDK Kalembu Ligha datang terlambat ke sekolah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal tersebut berupa; siswa bangun terlambat, dan siswa tidur tidak tepat waktu. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Adapun faktor eksternal tersebut yakni; Jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah sangat jauh, masih membantu orang tua, masih bermain di jalan, dan berjalan kaki. Dan pengaruhnya terhadap hasil belajar, 9 dari 12 siswa terlambat siswa hasil belajar mereka menurun disebabkan karena siswa tersebut terlambat tiba di sekolah, sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SDK Kalembu Ligha yang sudah menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang Faktor-faktor Penyebab Siswa Kelas III SDK Kalembu Ligha Terlambat Ke Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar. Dan terima kasih juga untuk kampus UNIKA Weetebula yang sudah membagi ilmu bagi peneliti.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Casey.2004. *Kedisiplinan dalam Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ervianto. 1998. *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi*. Yogyakarta.
- Fadliyani, R. 2019. *Upaya Guru BK dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu di Kelas IX Mas PAB 1 Sampali*. Medan; Galia Indonesia. 2 (1), 17-24.
- Insyiroh, L. 2019. *Studi penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik*. Bandung: Rosdakarya. 4(2), 67
- Goodwin, C. J. (2005). *Research in Psychology: Methods and Design* (4thed.). United States of America
- Gunawan, A. H. (2010). *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Likka, Y. E. Lede, Y. K. & Making, S. R. M. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Matematika Perkalian Bilangan Cacah Menggunakan Media Gambar Di SDM Puu Uppo.). Indo-MathEdu Intellectuals Journal 4 (3), 1870-1877.*
- Musbikin, I. (2013). *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja: Solusi Mencegah Tawuran Pelajar*. Pontianak: STAIN Pontianak Press. Hal. 9
- Rusydiana, M. 2016. *Metode Konseling Individu Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah SMA Negeri 1*. Yogyakarta
- Sukmadinata & Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 22-25
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, P. Eko. 2015. *Mengatasi Kebiasaan Terlambat ke Sekolah melalui Layanan Bimbingan Konseling dengan Teknik Behaviour Contract pada Siswa Kelas X SMA Jekola Kudus Tahun Ajaran 2015/2016*. Bandung: Rosdakarya. 4(1) 45-51
- Umaria, R. Syarifah. 2019. *Analisis Perilaku Terlambat pada Peserta Didik SD Negeri Sungai Raya*. Bandung: Alfabeta. 76-79